

**EVALUASI KETERSEDIAAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DALAM  
MENUNJANG MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 2  
WAWOTOB**

Oleh

**\*Susi Andrianingsi \*\*Muhammad Zein Abdullah \*\*\*Saidin**

**Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Halu Oleo Kendari  
Email :andrianingsi.susi1994@gmail.com**

**ABSTRAK**

Permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana mengevaluasi ketersediaan koleksi bahan pustaka pada perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi, dan bagaimana minat baca siswa di perpustakaan SMP Negeri 2 wawotobi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi ketersediaan koleksi bahan pustaka yang ada pada Perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi, dan untuk mengetahui minat baca siswadi Perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi. Jumlah informan dalam penelitian ini tetapkan sebanyak 7 orang. Penentuan informan di lakukan dengan menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu peneliti menentukan secara sengaja yang menjadi informan dalam penelitian ini dengan pertimbangan bahwa mereka dinilai dapat memberikan keterangan dalam menunjang pengumpulan data-data penelitian. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara Deskriptif Kualitatif yaitu mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan temuan di lapangan selanjutnya diberi penafsiran serta kesimpulan dengan menggunakan kalimat yang logis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses evaluasi ketersediaan koleksi bahan pustaka yang dilakukan pihak perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi sudah cukup baik. Akan tetapi sarana penunjang pada perpustakaan yaitu koleksi bahan pustaka yang tersedia dinilai masih belum memadai serta memenuhi keinginan siswa, hal tersebut dapat di lihat pada proses pengadaan koleksi bahan pustaka belum maksimal di lakukan, dengan demikian hal tersebut berdampak pada minat baca siswa, sedangkan hasil penelitian yang menyangkut minat baca siswa SMP Negeri 2 Wawotobi, menunjukkan bahwa keinginan membaca atau minat membaca siswa di nilai masih rendah atau kurang hal tersebut dapat dilihat dari jenis koleksi yang lebih banyak menyangkut buku bacaan sedangkan jumlah buku paket kurang sehingga siswa merasa tidak terbantu dalam hal pembelajaran ataupun pengerjaan tugas serta mengakibatkan jumlah kunjungan yang menurun hal tersebut berdampak pada minat baca siswa SMP Negeri 2 Wawotobi.

**Kata Kunci : Evaluasi, Koleksi Bahan Pustaka, dan Minat Baca.**

## ABSTRACT

*The problems raised in this research is how to evaluate the availability of library collections in the library of SMP Negeri 2 Wawotobi, and how the students read in the library of SMP Negeri 2 Wawotobi. This study aims to determine the availability of the evaluation of the existing library collections at the Library of SMP Negeri 2 Wawotobi, and to know the students' interest in reading at the Library of SMP Negeri 2 Wawotobi. The number of informants in this study defined as many as seven people. Determination of informants is done by using purposive sampling technique that researchers deliberately determine who become informants in this study on the basis that they are considered to provide information to support the collection of research data. Data collected through observation, interviews and documentation, then analyzed by qualitative descriptive which describe the results of research based on the findings in the field were given further interpretation and conclusions using sentences that logis. This research shows that the process of evaluating the availability of library collections that made the library of SMP Negeri 2 Wawotobi good enough. But a means of supporting the library is a collection of library materials available is still considered adequate and meet the wishes of students, it can be seen in the process of procurement of library collections is not maximized in doing, so it has an impact on students' reading interest, while the results of the study involving students read SMP Negeri 2 Wawotobi, shows that the desire to read or reading interest of students in grades is low or lack of it can be seen from the collections more concerning books while the number of textbooks less so that students feel is not helped in terms of learning or work on the assignment and the resulting number of visits are declining these issues affect students' reading interest SMP Negeri 2 Wawotobi.*

***Keywords : Evaluation, Collection of Library Material, and Interests Read***

## PENDAHULUAN

### **Ruang Lingkup**

Perpustakaan yang ada dan berkembang saat ini telah digunakan sebagai pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, utamanya di lembaga pendidikan serta memberikan berbagai layanan atau jasa lainnya. Perpustakaan menjadi media dan pusat informasi serta sumber ilmu

pengetahuan yang tidak ada habis-habisnya untuk dikembangkan. Perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan menghimpun pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik dari cetak non cetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, komputer, dan lain-lain. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem tertentu dan dipergunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi segenap masyarakat yang membutuhkannya.

Evaluasi koleksi perpustakaan merupakan suatu kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi maupun dari segi keterpakaian koleksi, pengertian evaluasi ketersediaan dalam penelitian ini adalah suatu proses untuk mendeskripsikan dan mengukur ketersediaan koleksi di perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi dengan menggunakan kriteria tertentu, guna dapat dianalisis dan ditarik simpulan sejauh mana ketersediaan koleksi bahan pustaka, untuk menunjang minat baca siswa.

Berdasarkan observasi awal data yang diperoleh mengenai koleksi bahan pustaka yang ada pada Perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi menunjukkan koleksi bahan pustaka yang belum optimal dan sebagian besar perlu dilakukan penggantian. Secara keseluruhan koleksi perpustakaan yang ada pada SMP Negeri 2 Wawotobi berjumlah 1.447 koleksi di mana koleksi yang layak pakai sebanyak 1.119 dan yang tidak layak pakai sebanyak 338 atau jika dipresentasikan koleksi perpustakaan yang masih layak pakai sebesar 77,3%. Yang menjadi perhatian penting adalah jumlah koleksi yang dimiliki SMP Negeri 2 Wawotobi masih minim dan dinilai tidak mampu

memenuhi kebutuhan siswa. Hal demikian juga berdampak pada minat baca siswa, yang mungkin kurang termotivasi dalam memanfaatkan jasa atau layanan yang ada pada perpustakaan, oleh karena itu perlu diketahui ketersediaan koleksi bahan pustaka pada Perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi melalui evaluasi. Konsep evaluasi menurut Istiana (2014:83) Evaluasi adalah proses yang menghasilkan informasi, sejauh mana keberhasilan capaian suatu kegiatan yang telah dilaksanakan. Fokus utama dari evaluasi adalah capaian perkiraan yang sistematis dari dampak program kegiatan yang telah dilaksanakan. Sedangkan menurut Arikunto (1998 : 138) Evaluasi adalah suatu kegiatan memperoleh data tentang sesuatu dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan.

Menurut Sutarno (2006:75) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi sebuah perpustakaan antara lain:

1. Kerelevanan, koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan Pengguna perpustakaan.
2. Berorientasi kepada pengguna perpustakaan.
3. Kelengkapan koleksi.
4. Kemutakhiran koleksi.

Berdasarkan pernyataan di atas mengenai ketersediaan koleksi bahan pustaka dapat diketahui bahwa dalam menyediakan koleksi, hal yang dipertimbangkan adalah relevansi koleksi dengan kebutuhan informasi pengguna, kemutakhiran koleksi yaitu perpustakaan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan untuk koleksi terbarunya, serta jumlah koleksi yang harus dimiliki sesuai dengan jumlah pengguna yang dilayani, banyaknya judul, spesialis bidang, dan anggaran perpustakaan. Karena

ketersediaan koleksi bahan pustaka sangat mempengaruhi minat baca siswa dalam memanfaatkan, Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul “Evaluasi Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka Dalam Menunjang Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi”.

### **Masalah Penelitian**

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengevaluasi ketersediaan koleksi bahan pustaka yang ada pada Perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi?
2. Bagaimana Minat baca siswa di perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi ?

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui evaluasi ketersediaan koleksi bahan pustaka yang ada pada Perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi.
2. Untuk mengetahui Minat baca siswa di Perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis, bagi peneliti dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan. Utamanya dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan kontribusi kepada semua pihak yang memerlukan khususnya kepada dunia akademik dalam rangka memperkaya bahan-bahan penelitian.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya dapat menjadi bahan referensi utamanya yang berkaitan dengan penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.
- b. Bagi Pihak Perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi untuk pengembangan perpustakaan di SMP Negeri 2 Wawotobi dalam rangka meningkatkan koleksi dan pelayanan yang lebih baik.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 2 Wawotobi Kabupaten Konawe. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa disekolah tersebut terdapat perpustakaan yang memiliki koleksi bahan pustaka berupa buku yang masih minim dan dinilai tidak layak untuk digunakan.

### **Subyek Penelitian**

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan siswa di SMP Negeri 2 Wawotobi termasuk pengelola perpustakaan yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai data-data penelitian yang diperlukan.

### **Informan Penelitian**

Penulis memilih sebanyak tujuh orang sebagai informan penelitian. Informan penelitian, adapun informan penelitian ini ditetapkan sebanyak 7 orang yang terdiri dari :Kepala Perpustakaan, 5 Orang Pemustaka, dan 1 Orang pengelola Perpustakaan SMP N 2 Wawotobi.

### **Teknik Penentuan Informan**

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik *Purposive Sampling*, yaitu penulis menentukan secara sengaja yang akan menjadi informan penelitian dengan pertimbangan bahwa yang di tunjuk sebagai informan mampu memberikan keterangan yang di perlukan dalam menunjang pengumpulan data-data dalam penelitian untuk menyusun laporan penelitian.

### **Jenis Data**

Jenis Data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu: Data Kuantitatif dan Data Kualitatif.

### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah Data Primer, yaitu data dalam penelitian ini diambil secara langsung dari informan melalui wawancara, Data Sekunder yaitu data yang di peroleh dari dokumen, buku-buku, dan catatan-catatan yang sifatnya telah terdokumentasi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan di lakukan melalui wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan informan, observasi dan dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan baik data primer maupun data sekunder dianalisis menggunakan teknik analisis *Deskriptif Kualitatif* yaitu mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan temuan di lapangan selanjutnya diberi penafsiran serta kesimpulan dengan menggunakan kalimat yang logis, yakni tentang evaluasi

ketersediaan koleksi bahan pustaka dalam menunjang minat baca siswa di Perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Evaluasi Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka dalam Menunjang Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi**

- **Kelengkapan Koleksi Bahan Pustaka**

Hasil penelitian mengenai strategi yang dilakukan pihak perpustakaan dalam melakukan evaluasi terhadap kelengkapan koleksi bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi, hal ini diungkapkan oleh Ibu Naidar, S.Pd selaku kepala perpustakaan, menyatakan bahwa dalam proses evaluasi mutlak adanya strategi atau rencana sehingga bagaimana kedepannya tujuan bisa berjalan sesuai yang diharapkan, adapun strategi yang dilakukan ialah, mengontrol, mengkomunikasikan serta memberikan arahan kepada bawahan, agar melakukan evaluasi dengan berupa usulan koleksi bahan pustaka yang akan diadakan, dan yang sesuai dengan keinginan siswa, sehingga koleksi bahan pustaka bisa tersedia dengan lengkap.

Dari hasil wawancara kepala perpustakaan di atas sama halnya yang diungkapkan oleh bapak Hasruddin, A.Ma selaku pengelola perpustakaan menyatakan bahwa, strategi yang dilakukan dalam mengevaluasi kelengkapan koleksi bahan pustaka yaitu sesuai dengan adanya arahan dari kepala perpustakaan kepada bawahannya, agar melakukan evaluasi, arahan yang dilakukan berupa usulan atau

daftar pengadaan koleksi bahan pustaka yang sesuai dengan keinginan siswa, sehingga koleksi bahan pustaka bisa tersedia dengan lengkap.

Dari uraian hasil pernyataan kedua informan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa strategi yang di lakukan pihak perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi dalam melakukan evaluasi kelengkapan koleksi bahan pustaka yaitu dengan cara pimpinan memberikan arahan kepada bawahannya agar melakukan evaluasi kelengkapan koleksi bahan pustaka, adapun strategi yang dilakukan ialah atasan memberikan arahan kepada bawahannya yang berupa daftar pengadaan maupun daftar usulan koleksi bahan pustaka yang akan di adakan, dengan begitu koleksi bahan pustaka yang di inginkan siswa bisa tersedia dengan lengkap pada perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi.

- **Kondisi Koleksi Bahan Pustaka`**

Hasil penelitian mengenai upaya apa yang dilakukan pihak perpustakaan dalam menangani kondisi koleksi bahan pustaka di perpustakaan, hal ini di ungkapkan oleh kepala perpustakaan ibu Naidar, S.Pd. Dari ungkapan kepala perpustakaan menunjukan bahwa upaya yang di lakukan dalam menangani kondisi bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 2 wawotobi ialah dengan melihat atau meninjau ulang koleksi bahan pustaka utamanya buku-buku yang ada di rak-rak dengan tujuan untuk mengetahui kondisi koleksi bahan pustaka itu sendiri apakah masih dalam kategori layak digunakan atau memang sudah tidak bisa lagi di gunakan, dengan demikian maka perlu di lakukan pembenahan serta pengadaan.

Demikian juga hal yang sama di ungkapkan oleh pengelola perpustakaan, bapak Hasruddin, A.Ma, menyatakan bahwa upaya yang dilakukan pihak

perpustakaan dalam menangani kondisi koleksi bahan pustaka di perpustakaan ialah dengan cara melihat atau meninjau ulang koleksi bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan apakah kondisi buku-buku masih utuh, hilang ataupun rusak dan mana yang layak pakai mana yang tidak layak pakai, hal ini di lakukan agar kondisi koleksi bahan pustaka selalu terjaga guna untuk memenuhi kebutuhan siswa-siswi dalam proses belajar utamanya dalam menunjang minat membaca siswa-siswi, kemudian apabila di temukan koleksi tersebut sudah tidak mampu memenuhi kelayakan maka hal tersebut di laporkan kepada atasan agar dijadikan bahan pertimbangan bahwa secepatnya perlu dilakukan pengadaan koleksi bahan pustaka.

Adapun waktu di lakukannya pengadaan dan pembaharuan dari pihak perpustakaan, dari hasil pernyataan kepala perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi, menunjukkan bahwa waktu yang dilakukan pihak perpustakaan dalam pengadaan dan pembaharuan ialah tergantung dari situasi dan kondisi, pengadaan di lakukan setahun sekali tergantung dari anggaran atau dana dari pihak sekolah, namun sejauh ini pengadaan koleksi bahan pustaka baru berhasil di lakukan lagi pada tahun 2015 dengan jumlah berkisar 400 eksampilar sedangkan untuk tahun 2016 belum terlaksana dengan baik, dan adapun sumber pengadaan yaitu berasal dari Diknas, dana BOS, maupun Komite Sekolah.

### **Minat Baca Siswa SMP Negeri 2 Wawotobi**

- **Jenis Koleksi Bahan Pustaka**

Adapun hasil wawancara mengenai jenis koleksi bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi apakah sudah sesuai dengan keinginan siswa, berikut hasil ungkapan yang sama oleh dua orang siswa yaitu Rezki Fahmi Rahmat

Yakunsu dan Muh.Takbiratul Ihram, menunjukkan bahwa koleksi yang tersedia di perpustakaan belum sesuai dengan keinginan mereka hal ini di karenakan koleksi yang ada tidak beragam dan banyak ditemukan yang tidak layak, adapun jenis koleksinya hanya terdiri dari buku-buku bacaan saja, sedangkan untuk buku mata pelajaran atau buku paket itu masih kurang, padahal mereka selalu membutuhkannya untuk mengerjakan tugas-tugas dari guru.

Dari hasil ungkapansiswa mengenai koleksi bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi apakah sudah sesuai dengan keinginan siswa, hal ini di pertegas lagi oleh pengelola perpustakaan Bapak Hasruddin,A.Ma. Adapun hasil dari pernyataan pengelola perpustakaan menunjukkan bahwa jenis koleksi bahan pustaka yang tersedia, belum sepenuhnya sesuai dengan keinginan siswa, utamanya dengan mata pelajaran, mengingat masih ada beberapa mata pelajaran yang belum ada atau masih minim koleksinya.

- **Jumlah Kunjungan**

Berikut hasil wawancara kepada informan mengenai kunjungan siswa ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan, hal ini diungkapkan oleh Muhammad Sulfikar siswa kelas IX B, adapun hasil wawancara salah satu siswa tersebut menunjukkan bahwa siswa tersebut berkunjung keperpustakaan untuk memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan kecuali ada tugas dari guru yang tidak masuk mengajar, maka siswa tersebut dan teman-temannya yang lain ke perpustakaan untuk meminjam buku, jika tidak ada tugas mereka lebih mementingkan ke kantin untuk berkumpul dengan teman lainnya

untuk bercerita, bermain dan bercanda, kalau tidak mereka lebih senang menghabiskan waktu di ruang kelas maupun di lapangan untuk berolahraga.

Dari pernyataan beberapa siswa di atas mengenai kunjungan siswa dalam memanfaatkan koleksi bahan pustaka yang tersedia, hal ini dipertegas oleh pengelola perpustakaan bapak Hasruddin,A.Ma. Adapun Hasil wawancara pengelola perpustakaan tersebut menunjukkan bahwa koleksi bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan tidak menjamin sepenuhnya siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dalam memanfaatkan koleksi atau menambah keinginan siswa utamanya membaca dan belajar di perpustakaan, hal ini dikarenakan tingkat pola pikir seusia siswa SMP masih labil atau tidak punya kemauan untuk berkunjung ke perpustakaan dan lebih mementingkan bermain. Namun di samping itu ada juga beberapa siswa yang sudah memanfaatkan semaksimal mungkin koleksi yang ada, sedangkan yang masih menjadi kendala ialah koleksi yang kurang atau tidak bervariasi sehingga para siswa enggan untuk berkunjung ke perpustakaan utamanya memanfaatkan koleksi bahan pustaka.

## **PEMBAHASAN**

Hasil observasi dan wawancara peneliti kepada informan mengenai evaluasi kelengkapan koleksi bahan pustaka di perpustakaan, berdasarkan strategi yang dilakukan pihak perpustakaan yaitu dengan cara pimpinan mengontrol, mengkomunikasikan maupun memberikan arahan kepada bawahannya agar melakukan evaluasi, arahan yang dimaksud berupa daftar atau usulan koleksi bahan pustaka yang akan diadakan, dan yang selanjutnya mengenai upaya pihak

perpustakaan dalam menangani kondisi koleksi bahan pustaka ialah dengan cara meninjau ulang kondisi koleksi yang ada pada perpustakaan, dengan demikian jika di temukan kondisi koleksi yang tidak layak di gunakan maka akan di lakukan pengadaan. Hal ini dikaitkan dengan konsep evaluasi menurut Istiana (2014:83) Dimana evaluasi adalah proses yang menghasilkan informasi, sejauh mana keberhasilan capaian suatu kegiatan yang telah dilaksanakan. Fokus utama dari evaluasi adalah capaian perkiraan yang sistematis dari dampak program kegiatan yang telah dilaksanakan. selanjutnya menurut,

Wirawan( 2011 : 22 ) tujuan dalam melaksanakan evaluasi antara lain : mengukur pengaruh program terhadap masyarakat, menilai apakah program telah dilaksanakan sesuai dengan rencana, mengukur apakah pelaksanaan program sesuai dengan standar, evaluasi program dapat mengidentifikasi dan menemukan mana dimensi program yang jalan dan mana program yang tidak jalan, pengembangan staf program dimana evaluasi dapat dipergunakan mengembangkan kemampuan staf serta memberikan masukan kepada pimpinan/manajer program mengenai kinerja staf dalam melayani masyarakat, jika terjadi staf kompotensinya rendah maka perlu dilakukan pengembangan dengan segera.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada informan mengenai pengadaan dan pembaharuan koleksi bahan pustaka ialah tergantung dari situasi dan kondisi, pengadaan koleksi bahan pustaka di lakukan setahun sekali tergantung dari anggaran atau dana dari pihak sekolah, namun sejauh ini pengadaan koleksi bahan pustaka pada perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi baru berhasil di lakukan lagi pada tahun 2015 dengan jumlah berkisar 400 eksamplar sedangkan untuk tahun

2016 belum terlaksana dengan baik, dan adapun sumber pengadaan yaitu berasal dari Diknas, dana BOS, maupun Komite Sekolah.

Dari uraian pernyataan informan tersebut penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pengadaan koleksi bahan pustaka pada perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi belum sepenuhnya terlaksana, kendati demikian tidak berhasilnya suatu pengadaan dikarenakan oleh komunikasi yang tidak efektif dan efisien antara pihak perpustakaan dan pihak sekolah serta kendala-kendala yang menghambat terjadinya pengadaan, hal tersebut perlu adanya tindak lanjut serta membangun komunikasi yang baik antara pihak yang bersangkutan agar pengadaan dilakukan dengan maksimal sebagaimana mestinya, serta evaluasi mesti dilakukan secara rutin, hal tersebut dapat dilihat pada peranan evaluasi menurut Manullang (2001: 47) bahwa evaluasi merupakan alat perbaikan, dimana fungsi evaluasi pada hakekatnya untuk mengadakan perbaikan atau dengan kata lain bahwa evaluasi dilakukan karena mengharapkan kemajuan dan peningkatan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara kepada informan menunjukkan bahwa minat baca siswa-siswi SMP Negeri 2 Wawotobi sangat dipengaruhi terhadap keadaan perpustakaan itu sendiri, hal ini dikarenakan jenis koleksi bahan pustaka yang tersedia masih banyak yang tidak layak, tidak beragam dan yang terdiri hanya jenis koleksi buku bacaan sedangkan untuk buku paket itu masih kurang sehingga membuat minat mereka menjadi tidak tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan, berdasarkan hal tersebut minat membaca mereka dikatakan kurang. Hal ini dikaitkan dengan pendapat Rahim (2011:28) dimana Minat membaca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai

minat membaca yang kuat akan di wujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Selanjutnya

Menurut Darmono(2007:214) dimana minat merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang yang berbuat sesuatu terhadap membaca, minat membaca di tujukan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca

Hasil observasi dan wawancara peneliti mengenai jumlah kunjungan menunjukkan bahwa jumlah kunjungan siswa di perpustakaan sangatlah menurun hal ini dikarenakan para siswa lebih cenderung berkunjung ke perpustakaan hanya untuk memanfaatkan koleksi yang ada, kecuali ada perintah dari guru dan hanya untuk menyelesaikan tugas mata pelajaran yang di berikan, selain itu mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain dan ke kantin di banding untuk berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi bahan pustaka yang tersedia.

Hal inilah yang akan menjadi bahan evaluasi dari pihak perpustakaan dan pihak sekolah untuk berupaya mengadakan koleksi bahan pustaka yang lebih beragam sesuai dengan keluhan siswa, dengan demikian akan membuat para siswa untuk sering ke perpustakaan guna mengembangkan minat baca mereka, Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan Qalyubi (2007:4) yang menyebutkan bahwa Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka, perpustakaan harus mampu mengkaji/mengenalinya siapa pemustaka dan informasi apa yang diperlukan, mengusahakan tersedianya jasa pada saat yang diperlukan, dan mendorong pemustaka untuk menggunakan fasilitas yang disediakan perpustakaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi ketersediaan koleksi bahan pustaka dalam menunjang minat baca siswa pada perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi menunjukkan bahwa:

Evaluasi ketersediaan koleksi bahan pustaka yang dilakukan pihak perpustakaan SMP Negeri 2 wawotobi yang menyangkut evaluasi kelengkapan yakni proses atau strategi pihak perpustakaan dalam mengevaluasi kelengkapan, serta upaya pihak perpustakaan dalam menangani kondisi koleksi bahan pustaka, sudah cukup baik. Akan tetapi sarana penunjang pada perpustakaan yaitu koleksi bahan pustaka yang tersedia dinilai masih belum memadai serta memenuhi keinginan warga sekolah utamanya keinginan siswa, hal tersebut dapat di lihat pada proses pengadaan koleksi bahan pustaka belum maksimal di lakukan. dengan demikian hal tersebut berdampak pada minat baca siswa pada Perpustakaan SMP Negeri 2 Wawotobi. selanjutnya

Hasil penelitian yang menyangkut minat baca siswa SMP Negeri 2 Wawotobi, menunjukkan bahwa keinginan membaca atau minat membaca siswa di nilai masih rendah atau kurang hal tersebut dapat dilihat dari jenis koleksi yang lebih banyak menyangkut buku bacaan sedangkan jumlah buku paket kurang sehingga siswa merasa tidak terbantu dalam hal pembelajaran ataupun pengerjaan tugas serta mengakibatkan jumlah kunjungan yang menurun hal tersebut berdampak pada minat baca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Evaluasi Koleksi*. Dalam Makalah. Yogyakarta: (t.p.)
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo
- Istiana, Purwani, 2014. *Layanan Perpustakaan*. Ombak; Yogyakarta.
- Manullang, M., dan Marihot AMI-1, Manullang, 2001. *Manajemen Personalia*. Edisi Ke-3. Yogyakarta, Gajda Mada University Press. Martoamidjo.
- Qalyubi, Shyiahbudin. Dkk. 2007. *Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi*. Yogyakarta ; jurusan ilmu perpustakaan dan informasi, fakultas adab.
- Rahim, Farida 2011. *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soelistia. 1995. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Sutarno, N.S. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Wirawan, 2012. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia, Teori Dan Aplikasi*. Salema Empat; Jakarta.
- , 2011. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia, Teori Dan Aplikasi*. Salema Empat; Jakarta.